

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA TERPADU BAGI UMKM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BISNIS DI KOTA MEDAN

Afrizal Sofyan Lubis¹, Pangondian Harahap²

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Sains, Universitas Deztron Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: afrizalsofyanlubis@udi.ac.id¹, pangondianharahap@udi.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 09 Maret 2026

Revised : 18 Maret 2026

Accepted: 30 Maret 2026

Published: 08 April 2026

Keywords: business management, MSMEs, training, business control, business planning

Kata Kunci: manajemen usaha, UMKM, pelatihan, pengendalian bisnis, perencanaan usaha

Abstract

This community service program aims to enhance the managerial capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through integrated business management training in Medan City. The main issues faced by MSMEs include limited business planning capabilities, weak control systems, and inadequate financial and operational management. The program was implemented using a participatory approach involving socialization, intensive training, and continuous mentoring. Evaluation methods included pre-test and post-test assessments as well as direct observation of participants' behavioral changes. The results indicate a significant improvement in participants' understanding, with an average increase of 67.5%. Participants were also able to develop business plans, maintain financial records, and manage operations more systematically. This program contributes positively to improving managerial capacity and the competitiveness of MSMEs in Medan.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui implementasi pelatihan manajemen usaha terpadu di Kota Medan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM meliputi rendahnya kemampuan dalam perencanaan usaha, lemahnya sistem pengendalian, serta kurang optimalnya pengelolaan keuangan dan operasional. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan intensif, dan pendampingan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test serta observasi langsung terhadap perubahan perilaku peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta dengan rata-rata peningkatan sebesar 67,5%. Selain itu, peserta mampu menyusun rencana usaha sederhana, melakukan pencatatan keuangan, serta mengelola operasional usaha secara lebih sistematis. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan daya saing UMKM di Kota Medan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Di Kota Medan, UMKM berkembang pesat di berbagai sektor seperti kuliner, perdagangan, dan jasa. Namun

demikian, perkembangan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan manajerial yang memadai. Banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan usaha secara tradisional tanpa perencanaan yang matang dan sistem pengelolaan yang baik. Kondisi ini menyebabkan usaha sulit berkembang secara optimal dan memiliki daya saing yang rendah di pasar.

Permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM antara lain adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan, kurangnya pemahaman dalam pengelolaan operasional, serta minimnya kemampuan dalam menyusun strategi bisnis. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang jelas sehingga sulit dalam melakukan evaluasi usaha. Selain itu, pengambilan keputusan sering dilakukan tanpa analisis yang tepat. Hal ini berpotensi menimbulkan kerugian dan menghambat pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Manajemen usaha terpadu merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan UMKM. Pendekatan ini mencakup integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian usaha secara sistematis. Melalui pelatihan yang terstruktur, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola usaha secara profesional. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial UMKM di Kota Medan melalui pelatihan manajemen usaha terpadu. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta mendorong peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya manajemen usaha dalam meningkatkan kinerja bisnis. Pada tahap ini, peserta diberikan gambaran umum mengenai konsep manajemen usaha terpadu dan manfaatnya bagi UMKM.

Tahap pelatihan dilakukan secara intensif dengan materi yang mencakup perencanaan usaha, manajemen keuangan, manajemen operasional, serta pengendalian usaha. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung.

Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diperoleh. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan memberikan bimbingan dalam penyusunan rencana usaha dan pencatatan keuangan.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan juga observasi terhadap perubahan perilaku peserta dalam mengelola usaha.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap manajemen usaha terpadu. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 51,25% menjadi 85,75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.

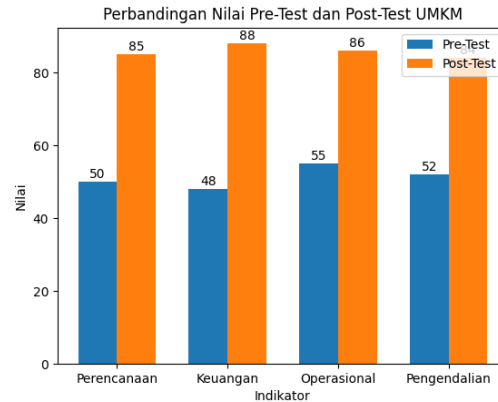
Peserta juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan praktis, seperti kemampuan menyusun rencana usaha dan melakukan pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan peserta.

Pendampingan yang dilakukan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan program. Peserta mendapatkan bimbingan langsung dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Interaksi antara tim pelaksana dan peserta berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, terjadi perubahan pola pikir peserta dalam mengelola usaha. Peserta menjadi lebih sistematis dan terstruktur dalam menjalankan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas manajerial peserta.

TABEL 1. HASIL

Indikator	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Perencanaan Usaha	50	85	70%
Keuangan	48	88	83%
Operasional	55	86	56%
Pengendalian	52	84	61%



Grafik1. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post Test UMKM

Grafik di atas menunjukkan perbandingan nilai pre-test dan post-test peserta pelatihan manajemen usaha terpadu pada pelaku UMKM di Kota Medan. Secara keseluruhan, terlihat adanya peningkatan nilai pada seluruh indikator setelah pelaksanaan pelatihan. Pada indikator perencanaan usaha, nilai meningkat dari 50 menjadi 85, yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam menyusun rencana bisnis secara sistematis. Pada aspek manajemen keuangan, terjadi peningkatan dari 48 menjadi 88, yang merupakan peningkatan tertinggi dibandingkan indikator lainnya, mengindikasikan bahwa materi pengelolaan keuangan sangat relevan dan mudah dipahami oleh peserta.

Selanjutnya, pada indikator manajemen operasional, nilai meningkat dari 55 menjadi 86, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam mengelola proses usaha secara lebih efektif dan efisien. Sementara itu, pada indikator pengendalian usaha, nilai meningkat dari 52 menjadi 84, yang menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya evaluasi dan kontrol dalam menjalankan usaha. Secara umum, peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen usaha terpadu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kegiatan pelatihan manajemen usaha terpadu yang dilaksanakan di Kota Medan dengan metode penyampaian materi menggunakan media presentasi interaktif. Peserta terlihat aktif mengikuti penjelasan dari narasumber serta terlibat dalam diskusi kelompok.

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA TERPADU BAGI UMKM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BISNIS DI KOTA MEDAN

Afrizal Sofyan Lubis¹, Pangondian Harahap²



Suasana pelaksanaan pelatihan yang menunjukkan interaksi antara pemateri dan peserta dalam proses transfer pengetahuan. Kegiatan ini juga didukung oleh fasilitas yang memadai seperti proyektor dan ruang pelatihan yang kondusif.



Partisipasi aktif peserta dalam kegiatan pelatihan yang ditunjukkan melalui keterlibatan dalam diskusi dan praktik penyusunan manajemen usaha. Hal ini menunjukkan tingkat antusiasme peserta yang tinggi terhadap kegiatan.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas manajerial UMKM secara signifikan. Pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Program ini efektif dalam meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. (2023). *Laporan perkembangan UMKM Kota Medan tahun 2023*. Medan: Pemerintah Kota Medan.
- Drucker, P. F. (2021). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. New York: Harper Business.
- Griffin, R. W. (2021). *Fundamentals of management* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2021). *Strategic management: Competitiveness and globalization* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar tahun 2022–2023*. Jakarta: Kemenkop UKM.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education Limited.
- OECD. (2021). *Enhancing the contributions of SMEs in a global and digitalised economy*. Paris: OECD Publishing.
- Porter, M. E. (2020). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. New York: Free Press.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). *Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Tambunan, T. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UNDP. (2022). *Micro, small, and medium enterprises (MSME) development and inclusive growth report*. New York: United Nations Development Programme.
- World Bank. (2022). *Small and medium enterprises (SMEs) finance: Improving access to finance for growth*. Washington, DC: World Bank Group.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2021). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Pearson Education.